

## Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam

Rikki P. Simamora<sup>1</sup>, viola Syukrina E Janrosi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Email : [Pb200810117@upbatam.ac.id](mailto:Pb200810117@upbatam.ac.id),

### ABSTRACT

*Financial management in MSMEs is still relatively low, this can be seen from the fact that there are still many MSMEs that do not use accounting information in running their business. There are various factors that can influence the use of accounting information in MSMEs, including accounting knowledge, perception, and business scale. The aim of this research is to test and evaluate partially or simultaneously whether accounting knowledge, perception and business scale influence the use of accounting information in MSMEs in Batam City. This type of research is quantitative research, primary data sources are obtained through questionnaires with the help of Google forms. The population is the MSMEs found in the Batam City UKM and Cooperative offices which have an annual turnover of IDR 50 million, namely 370 MSMEs. This research sample used a random sampling technique and the sample was determined using the Slovin formula, namely 192 samples. Data analysis and data processing techniques use SPSS 25. The hypothesis of the research is that accounting knowledge has a significant effect on the use of accounting information, perception has a significant effect on the use of accounting information, business scale has a significant effect on the use of accounting information and accounting knowledge, perception and business scale simultaneously have an effect on use of accounting information. The partial research results show that accounting knowledge has no significant effect on the use of accounting information, perception has a significant effect on the use of accounting information, business scale has a significant effect on the use of accounting information. Simultaneously accounting knowledge, perception and business scale simultaneously influence the use of accounting information. The conclusion of this research is that H1 is rejected, H2 is accepted, H3 is accepted and H4 is accepted.*

**Keywords:** *accounting knowledge; perception; scale enterprises; use of accounting information*

### PENDAHULUAN

Sejak adanya pandemi COVID-19 yang dialami Indonesia pada awal Maret 2020 hingga saat ini diketahui bahwa Indonesia mengalami penurunan nilai ekonomi yang cukup anjlok (Dama *et al.*, 2016). Adapun nilai pertumbuhan ekonomi Indonesia dikatakan cukup mengalami kesulitan untuk pemeratakan kebutuhan dan pendapatan masyarakat akibat pengaruh masa pandemi (Kinanda, 2021). Selama masa pandemi COVID-19 diketahui bahwa pemerintah juga menerapkan kebijakan adanya pembatasan aktivitas masyarakat maupun pelaku usaha untuk menetapkan segala aturan yang diberikan pemerintah seperti mematuhi protokol kesehatan, membatasi waktu

operasional kegiatan, serta mengurangi aktivitas di luar rumah yang digantikan dengan melakukan seluruh kegiatan sehari-hari melalui rumah secara online terutama untuk bekerja dan belajar (Ristyawati, 2020). Adapun hal ini tentu berdampak bagi hasil pendapatan masyarakat yang terhambat untuk melaksanakan kegiatan bekerja, sehingga nilai pertumbuhan ekonomi daerah juga sebagai faktor nilai ekonomi nasional yang rendah (Muhtadi *et al.*, 2021) tepat saat wabah Covid-19 merajalela, usaha mikro, kecil dan menengah juga sangat terpukul dan banyak UMK yang menutup usahanya karena kekurangan pendapatan. Pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara dapat dipengaruhi perkembangan usaha-usaha yang

ada dalam negara tersebut, salah satunya yaitu UMKM. Besarnya peran UMKM bagi kesejahteraan masyarakat kecil sehingga menuntut berbagai kalangan untuk aktif dan memperhatikan perkembangan UMKM termasuk Pemerintah

Di Indonesia pemerintah telah mengeluarkan sebuah peraturan tentang pencatatan akuntansi pada pelaku usaha kecil yang mana pelaku UMKM harus wajib mematuhi yaitu peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Walaupun peraturan tersebut telah lama ada namun, masih banyak pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan akuntansi dengan baik dan benar sesuai Standar akuntansi keuangan (SAK).

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat penting, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mendukung dan mengembangkan UMKM di Indonesia, dengan kebijakan tersebut dapat membantu para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Namun, pada kenyataannya banyak UMKM tidak berjalan dengan baik di mana UMKM harus menutup usahanya(bangkrut) karena kekurangan dana. Hal ini karena pelaku UMKM sulit mencari kredit untuk penambahan modal untuk mengembangkan usahanya(Ermawati & Handayani, 2022). Pentingnya pembuatan informasi akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebenarnya tidak hanya untuk mendapat kredit/pinjaman modal,(Ermawati.N & Handayani R.T., 2022), namun informasi ini dapat di gunakan untuk menganalisis perkembangan usaha, kinerja usaha, pengelolaan aset, modal dan utang dan pengendalian pendapatan dan biaya yang di keluarkan dan akhirnya informasi ini akan digunakan untuk pengambilan keputusan(Afifah & Mustofa, 2022)

Penyebaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah sudah begitu luas di Indonesia, baik dalam provinsi, kota, kabupaten bahkan pedesaan. Salah satunya adalah Kota Batam. Kota Batam atau sering disebut dengan kota industri juga banyak Usaha Mikro kecil dan Menengah yang beroperasi di kota tersebut. Berdasarkan data dari Online Data Sistem (ODS) dari data kementerian koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Republik 2

Indonesia jumlah UMKM di kota Batam yaitu sebanyak 81.486 yang tersebar di berbagai wilayah di kota Batam. namun, dari sekian banyak UMKM yang beroperasi di kota Batam hanya sebagian kecil yang mendaftarkan usahanya ke kantor dinas koperasi dan UKM kota Batam hanya 1,26% dari jumlah UMKM yang ada yaitu sebanyak 1.027 UMKM

Tingkat pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM di kota Batam masih tergolong kurang, hal ini disampaikan oleh KemenKopUKM sehingga banyak pelaku UMKM menyepelekan pencatatan keuangan dengan baik dan benar, sedangkan kegunaan laporan keuangan tersebut memiliki peran yang sangat penting untuk pengembangan usaha salah satunya dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan usahanya dan untuk pengambilan keputusan dan laporan ini dapat digunakan untuk memperoleh pinjaman kredit usaha. Pelatihan Akuntansi yang di lakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM kota Batam dengan tujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dengan baik, namun dalam pelatihan tersebut hanya sebagian kecil pelaku UMKM yang menghadiri pelatihan tersebut, padahal tujuan pelatihan akuntansi tersebut memiliki manfaat yang besar untuk pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dengan mudah dan baik. Dengan demikian, Persepsi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah masih terhadap pencatatan masih tergolong rendah.

Faktor yang dapat memotivasi UMKM untuk memakai informasi akuntansi salah satunya yaitu pengetahuan akuntansi, di mana semakin tinggi tingkat pengetahuan akan akuntansi pada UMKM maka semakin tinggi UMKM termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi(Ermawati & Handayani, 2022), hal ini terbukti dari hasil penelitian terdahulu yang menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yaitu (Ayem et al., 2023;Kustina et al., 2022; Ermawati & Handayani, 2022). Sedangkan penelitian yang menyatakan hasil yang berbeda yaitu pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yakni(Kumalasari & Trisnawati, 2022; Umami & Elfan Kaukab, 2020).

Penggunaan informasi akuntansi selanjutnya dipengaruhi oleh faktor persepsi

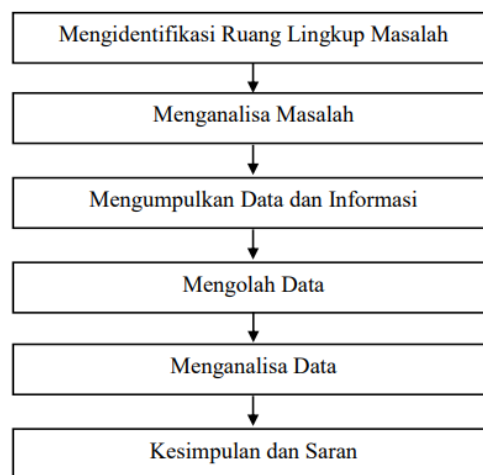
pelaku UMKM. Niat atau kemauan dari pelaku UMKM untuk menggunakan informasi UMKM yang tinggi akan meningkatkan motivasi UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yaitu (Kumalasari & Trisnawati, 2022; Kustina *et al.*, 2022). Sedangkan penelitian terdahulu yang menyatakan persepsi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Ayem *et al.*, 2023; Darea *et al.*, 2023).

Faktor selanjutnya adalah skala usaha. Skala usaha juga dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, dimana semakin besar skala usaha UMKM maka semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, penelitian yang menyatakan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Ayem *et al.*, 2023 ; Kustina *et al.*, 2022) . Sedangkan penelitian terdahulu yang menyatakan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Suryani *et al.*, 2023 ; Umami & Elfan Kaukab, 2020).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer. Dimana data tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden ( pelaku UMKM) di Kota Batam. Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian positivis yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan peralatan penelitian, dan menganalisis data tersebut secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disusun. Adapun variabel yang akan di teliti untuk melihat hubungannya adalah pengetahuan Akuntansi, persepsi pelaku UMKM dan skala usaha.

untuk Menggunakan informasi akuntansi, penelitian yang menyatakan persepsi



**gambar 3.1** Desain penelitian

### KAJIAN PUSTAKA

*Theory of Reasoned Action* (TRA), merupakan teori yang menggambarkan ketepatan dalam study hubungan antar sikap dan perilaku. Ide - ide tentang niat perilaku dan prinsip- prinsip kesesuaian membentuk inti dari Teori Tindakan Beralasan gagasan tentang niat perilaku dan prinsip kompatibilitas membentuk inti dari Teori Tindakan Beralasan . Teori tindakan beralasan adalah model yang secara luas mengkarakterisasi sikap, kehendak, kemauan, dan perilaku. Tujuan dari teori ini adalah untuk memperjelas perilaku atau tujuan perilaku. Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa orang pada umumnya akan memilih jalan yang mudah, menganalisis semua informasi yang mereka miliki, dan memutuskan apakah akan melakukannya secara eksplisit atau implisit (Jamil & Hidayat, 2022).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Profil penelitian**

Penelitian ini mengambil responden dari pelaku UMKM kota Batam dengan kriteria yang terdaftar di kantor dinas UKM dan koperasi Kota Batam dan memiliki penghasilan perTahun  $\geq$  Rp 50.000.000. penelitian mengambil kriteria tersebut karena pelaku UMKM yang memiliki omset tersebut harusnya telah menggunakan informasi keuangan untuk mengembangkan usahanya. Data yang diambil yaitu menggunakan angket atau kuesioner melalui *google form* dimana jumlah sampel atau responden yang yaitu sebanyak 192 pelaku UMKM di Kota Batam. semua kuesioner yang telah di isi oleh responden dengan lengkap dapat dieksploitas sebagai pengelolaan data pada penelitian. Hal yang diungkapkan yaitu tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, persepsi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam.

**Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ini digunakan untuk menguji dan menjelaskankarakteristik sampel, yang hasil pengujiannya dapat berupa gambar atau deskripsi data yang berisi nama variabel, dilihat dari nilai mean atau median, nilai varians, nilai simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai Minimal (Ayem & Wahidah, 2021) Sesuai dengan uji statistik Deskriptif yang dilihat dari tabel dibawah ini menunjukkan nilai minimum dan maksimum untuk pengetahuan akuntansi (X1) masing-masing adalah 19 dan 30. Nilai rata-rata untuk pengetahuan akuntansi adalah 25,50 dan standar deviasinya adalah 2,797.

**Tabel 4.1** hasil uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	192	19	30	25.59	2.797
Total_X2	192	19	30	25.65	2.835
Total_X3	192	10	15	12.76	1.449
Total_Y	192	10	15	12.76	1.424
Valid N (listwise)	192				

**Sumber :** Data diolah dengan SPSS 25 , 2024

**Kualitas Data**

**1. Uji validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item yang diajukan dalam survei dapat digunakan untuk mengukur kondisi responden. Pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi Pearson momen korelasi dan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 (Efriyenty, 2020).

Dari hasil olahan data bahwa untuk variabel pengetahuan akuntansi (X1) seluruh item pertanyaan nilai Sig. (*2-tailed*) yaitu lebih kecil dari sig.0,05. variabel Persepsi (X2) seluruh item pertanyaan nilai Sig. (*2-tailed*) yaitu lebih kecil dari sig.0,05. variabel Skala Usaha (X3) seluruh item pertanyaan nilai Sig. (*2-tailed*) yaitu lebih kecil dari sig.0,05. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) seluruh item pertanyaan nilai Sig. (*2-tailed*) yaitu lebih kecil dari sig.0,05. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa pada penelitian ini setiap item kuesioner pertanyaan yang disebarakan pada responden dapat dikatakan Valid.

**Uji Reabilitas**

Pengujian reliabilitas memastikan konsistensi atau keyakinan terhadap struktur kuesioner yang disiapkan. Seberapa akurat atau konsisten suatu kuesioner dapat memberikan hasil bergantung pada tingkat fokusnya (Kumalasari & Trisnawati, 2022).

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk Variabel Pengetahuan akuntansi (X1) seluruh item pertanyaan nilai *Cronbach' Alpha* lebih besar dari ketentuan 0,06 sehingga dikatakan reliabel. Variabel Persepsi (X2) seluruh item pertanyaan nilai *Cronbach' Alpha* lebih besar dari ketentuan 0,06 sehingga dikatakan reliabel. Variabel Skala usaha (X3) seluruh item pertanyaan nilai *Cronbach' Alpha* lebih besar dari ketentuan 0,06 sehingga dikatakan reliabel. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) seluruh item pertanyaan nilai *Cronbach' Alpha* lebih besar dari ketentuan 0,06 sehingga dikatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini setiap kuesioner pertanyaan yang disebarakan pada responden dapat dikatakan reliabel.

variabel penelitian, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Anggraini *et al.*, 2023).

Pengambilan keputusannya yakni :

1. jika perhitungan nilai signifikan dari alat statistik yang diperoleh nilainya > 0,05 maka data tersebut dinyatakan normal
2. jika perhitungan nilai signifikan dari alat statistik yang diperoleh nilainya < 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak normal.

Dari pengujian Normalitas ( *One Kolmogrov-smirnov* ) dapat dijelaskan bahwasanya nilai signifikan atau *Asymn. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,068 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan *One Kolmogrov-Smirnow* dikatakan normal.

**Tabel 4.4** uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		192
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69259635
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.054
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber:** SPSS diolah peneliti, 2024

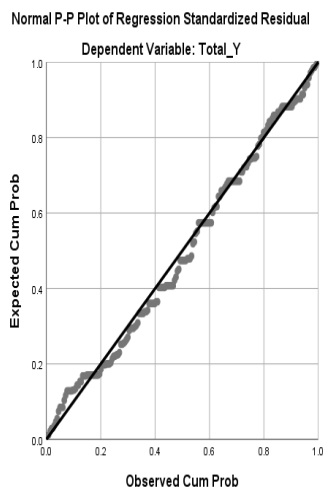
**Uji Asumsi Klasik**

**A. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan suatu teknik pengujian yang bertujuan untuk melihat sebaran data dalam kelompok data suatu

Pengujian itu dapat juga dilihat dengan grafik *P-P plot of regression standardized* dan grafik histogram. Data yang dapat dikatakan berdistribusi normal menggunakan *P-P plot of regression Standardized Residual* apabila titik-titik *ploting* dari hasil olahan SPSS tersebut

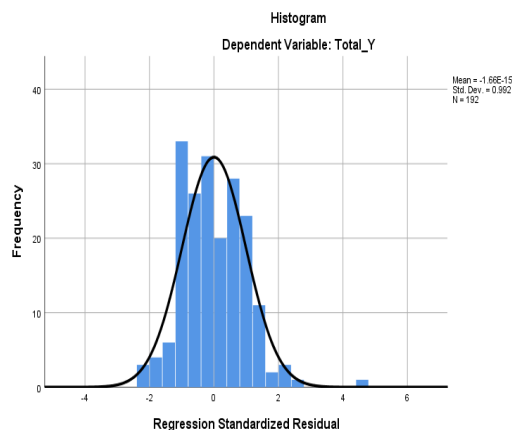
berada disekitar garis dialog.



**Sumber :** SPSS diolah peneliti, 2024  
**Gambar 4.1** Uji Normalitas (P-P plot of regression Standardized Residual)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwasanya titik-titik plot dari output SPSS tersebut berada disekita garis diagonal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pengujian Normalitas menggunakan P-P plot of regression Standardized Residual data berdistribusi dengan normal.

Pengujian Normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan histogram, data. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika plot histogramnya berbentuk lonceng yang tidak miring ke kiri atau ke kanan. Hasil tesnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2** Uji Normalitas (Grafik Histogram)

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa grafik histogram berbentuk lonceng, tidak miring ke kiri atau ke kanan. Oleh karena itu, dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah suatu variabel independen berkorelasi dengan variabel independen lainnya, dilakukan analisis multikolinieritas. Jika nilai VIF < 10 dan toleransi > 0,1 maka dapat dikatakan tidak menunjukkan gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.4** Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	1.243	.472		2.634	.009		
	Total_X1	.127	.048	.253	2.650	.009	.138	7.245
	Total_X2	.078	.044	.160	1.764	.079	.153	6.533
	Total_X3	.493	.068	.501	7.195	.000	.259	3.857

a. Dependent Variable: Total\_Y

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya untuk variabel Pengetahuan akuntansi (X1) diperoleh nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) yaitu 7,245. Untuk variabel Persepsi diperoleh VIF yaitu sebesar 6,533. Untuk variabel Skala usaha diperoleh VIF yaitu sebesar 3,857. Setiap variabel tersebut nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10.

Salian untuk melihat apa terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari hasil olahan dan dibandingkan dengan nilai *toleranc*. Nilai toleransi untuk variabel pengetahuan akuntansi (X1) yaitu sebesar 0,138. Untuk variabel Persepsi (X2) yaitu sebesar 0,153. Untuk variabel Skala usaha (X3) yaitu sebesar 0,259. Setiap variabel nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan bebas pada model atau tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui variansi varians dariobservasi yang tersisa satu sama lain. Ketidakstabilan heteroskedastik tidak terjadi pada model regresi yang baik. Berikut tabel hasil uji heteroskedastisitas.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

**Tabel 4.5** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.990	.272		3.641	.000
	Total_X1	-.001	.028	-.009	-.046	.963
	Total_X2	-.065	.025	-.460	-2.559	.011
	Total_X3	.098	.039	.345	2.493	.014

a. Dependent Variable: ADS\_RES

**Sumber:** Data diolah SPSS 25, 2024

### Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui berapa besarr efek variabel independen (bebas) yang terdiri dari Pengetahuan akuntansi (X1), Persepsi (X2) dan Skala usaha (X3) pada variabel dependen (terikat) yaitu Penggunaan Informasi akuntansi (Y). Menurut tabel di bawah, dapat diperoleh hasil analisis koefisien untuk variable independen yaitu X1 sebesar 0,127. X2 sebesar 0,078 dan X3 sebesar 0,493, serta nilai konstan sebesar 1,243

sehingga dapat model persamaan regresi, sebagai berikut:

$$Y = 1,234 + 0,127 X_1 + 0,078 X_2 + 0,493 X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa variabel koefisien berganda memiliki pengaruh positif. Berikut ini adalah interpretasi besarnya nilai dari masing-masing koefisiennya berdasarkan pada rumus regresi di atas:

**Tabel 4.6** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.243	.472		2.634	.009
	Total_X1	.127	.048	.253	2.650	.009
	Total_X2	.078	.044	.160	1.764	.079
	Total_X3	.493	.068	.501	7.195	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2024

1. Nilai konstanta sebesar 1,243, hal ini menunjukkan jika variabel independen tidak berubah dan tetap, maka variabel dependen nilainya sebesar 12,406.
2. Nilai koefisien regresi Variabel X1 sebesar 0,127 adalah positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwasanya variabel dependen (Y) memiliki hubungan terhadap Variabel X1 yaitu pengetahuan akuntansi yang artinya jika, terjadi kenaikan 1 variabel pengetahuan akuntansi maka variabel dependen (Y) meningkat sebesar 0,127.
3. Nilai koefisien regresi Variabel X2 sebesar 0,078 adalah positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwasanya variabel dependen (Y) memiliki hubungan terhadap Variabel X2 yaitu pengetahuan akuntansi yang artinya jika, terjadi kenaikan 1 variabel pengetahuan akuntansi maka variabel dependen (Y) meningkat sebesar 0,078.
4. Nilai koefisien regresi Variabel X3 sebesar 0,493 adalah positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwasanya variabel dependen (Y) memiliki hubungan terhadap Variabel X3 yaitu pengetahuan akuntansi yang artinya jika,

terjadi kenaikan 1 variabel pengetahuan akuntansi maka variabel dependen (Y) meningkat sebesar 0,493.

Menurut model persamaan regresi, jika pengetahuan akuntansi, persepsi dan skala usaha responden mengalami kenaikan maka akan terdapat perubahan pada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam.

### Uji Hipotesis Uji parsial (t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini dipakai menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Nilai t tabel dapat dihitung dari uji 2 sisi yaitu dengan  $(0,05/2 : 192-2-1) = (0,025 : 190)$  hingga didapatkan t tabel sebesar 1,972.

- Nilai t-hitung untuk variabel Pengetahuan akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 2,650 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,972, dan juga nilai probabilitas (Signifikansi) sebesar 0,09 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya variabel pengetahuan akuntansi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Maka,  $H_1$  ditolak
- Nilai t-hitung untuk variabel persepsi ( $X_2$ ) sebesar 1,764 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,972, dan juga nilai probabilitas (Signifikansi) sebesar 0,79 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya variabel Persepsi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Maka  $H_2$  diterima.



- Nilai t-hitung untuk variabel Skala usaha ( $X_3$ ) sebesar 7,195 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,972, dan juga nilai probabilitas (Signifikasi) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya variabel Skala usaha ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Maka  $H_3$  diterima.

**Tabel 4.7** Hasil Uji Parsial (t)

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.243	.472		2.634	.009
	Total_X1	.127	.048	.253	2.650	.009
	Total_X2	.078	.044	.160	1.764	.079
	Total_X3	.493	.068	.501	7.195	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2024

### Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga dapat memvalidasi desain model persamaan regresi linier berganda (Mustofa & Trisnainingsih, 2021).

Untuk mencari F tabel dapat dilakukan dengan cara nilai dari  $df_1 = (k-1) = (3-1) = 2$  dilanjutkan menghitung  $df_2 = (n-k) = (192-3) = 188$ , dimana  $k =$  variabel,  $n =$  total populasi, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Maka didapatkan hasil F tabel adalah 3,04.

tabel adalah 3,04.

Pengambilan keputusan yang digunakan untuk melihat signifikan data sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka hipotesis diterima, artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen/terikat

- Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka hipotesis di tolak, artinya semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Berdasarkan pada tabel dibawah diperoleh hasil dari F yaitu 202,372 dengan nilai signifikansi 0,000, dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $202,372 > 3,04$ ) dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu pengetahuan akuntansi, Persepsi dan Skala usaha berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam diterima.

**Tabel 4.8** Hasil Uji Simultan (F)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	295.874	3	98.625	202.372	.000 <sup>b</sup>
	Residual	91.621	188	.487		
	Total	387.495	191			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X3, Total\_X2, Total\_X1

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2023

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen model dalam menggambarkan perubahan variabel dependen. Jika persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen berjumlah nol, maka nilai R<sup>2</sup> adalah 0. Sebaliknya, jika persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen berjumlah total atau variasi independen maka besarnya persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah total atau variasi independen. model yang digunakan menggambarkan 100% variabel terikat, dalam hal ini nilainya R<sup>2</sup> = 1

Berdasarkan tabel dibawah maka diperoleh hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,764 dan koefisien korelasinya (R) 0,874. Besarnya koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan akuntansi, Persepsi dan Skala usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM sebesar 76,4% sedangkan sisanya sebesar 23,6% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti ini.

**Tabel 4.9** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 <sup>a</sup>	.764	.760	.69810

a. Predictors: (Constant), Total\_X3, Total\_X2, Total\_X1

b. Dependent Variable: Total\_Y

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2023

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam**

Berdasarkan hasil akhir analisis, yang telah dibuktikan bahwa pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh secara parsial, dengan nilai signifikan melalui analisis SPSS yaitu  $0,09 > 0,052,650$  dan  $t\text{-hitung } 2,650 > t\text{-tabel sebesar } 1,972$ , yang berarti bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam. maka  $H_1$  ditolak

Hasil penelitian yang sama mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh di antaranya adalah (Umami & Elfan Kaukab, 2020, Kumalasari & Trisnawati, 2022), sedangkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan Informasi Akuntansi di antaranya adalah (Ayem *et al.*, 2023; Kustina *et al.*, 2022; Ermawati & Handayani, 2022).

Pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, yang artinya pelaku UMKM dapat melakukan atau menerapkan penggunaan informasi akuntansi bagi usahanya tanpa harus memiliki pengetahuan yang luas tentang akuntansi, namun pelaku UMKM tidak memiliki niat untuk menggunakan akuntansi dalam mengembangkan usahanya.

### **Pengaruh persepsi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada pelaku UMKM kota Batam**

Nilai  $t\text{-hitung}$  untuk variabel persepsi ( $X_2$ ) sebesar  $1,764$  lebih kecil dari  $t\text{-tabel}$  sebesar  $1,972$ , dan juga nilai probabilitas (Signifikasi) sebesar  $0,79$  lebih besar dari  $0,05$ . Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya variabel Persepsi ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi ( $Y$ ). Maka  $H_2$  diterima.

Hasil dari penelitian yang menyatakan persepsi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Ayem *et al.*, 2023; Darea *et al.*, 2023).

Sedangkan hasil penelitian yang menyatakan persepsi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yaitu (Kumalasari & Trisnawati, 2022; Kustina *et al.*, 2022).

Persepsi pelaku UMKM dapat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, Persepsi (Niat) dari pelaku UMKM akan tinggi jika mereka memiliki niat yang tinggi untuk menggunakan akuntansi atau laporan keuangan untuk usahanya. Para pelaku UMKM dapat meningkatkan persepsi mereka dengan mengikuti latihan yang ada dengan begitu mereka dapat lebih paham dan mengetahui lebih mendalam tentang akuntansi.

### **Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam**

Nilai  $t\text{-hitung}$  untuk variabel Skala usaha ( $X_3$ ) sebesar  $7,195$  lebih besar dari  $t\text{-tabel}$  sebesar  $1,972$ , dan juga nilai probabilitas (Signifikasi) sebesar  $0,00$  lebih kecil dari  $0,05$ . Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya variabel Skala usaha ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi ( $Y$ ). Maka  $H_3$  diterima.

Penelitian yang menyatakan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Ayem *et al.*, 2023 ; Kustina *et al.*, 2022) . Sedangkan penelitian terdahulu yang menyatakan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Suryani *et al.*, 2023 ; Umami & Elfan Kaukab, 2020)

Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pelaku UMKM yang usahanya tergolong besar (mikro) akan menggunakan informasi dalam menjalankan usahanya, dimana dengan menggunakan informasi tersebut, pelaku UMKM lebih mudah dalam mengelola keuangannya, jika usahanya memiliki karyawan yang banyak dan produksi barang masuk keluar dapat dengan mudah di kelola dengan mudah.

## Pengaruh Pengetahuan akuntansi, Persepsi dan Skala usaha Terhadap penggunaan Informasi akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh hasil dari F yaitu 202,372 dengan nilai signifikansi 0,000, dimana F hitung > F tabel yaitu (202,372 > 3,04 ) dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05 ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu pengetahuan akuntansi, Persepsi dan Skala usaha berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam diterima.

Pengetahuan akuntansi hanya dasar untuk pelaku UMKM dalam menggunakan Informasi akuntansi, namun persepsi mereka tidak tinggi atau niat mereka untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang akuntansi mereka akan sulit dan bahkan tidak menggunakan pencatatan akuntansi dalam mengelola usahanya. Skala usaha UMKM yang berbeda juga membuat para pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan akuntansi dengan baik. Banyak dari mereka hanya mencatat pengeluaran dan penerimaan saja. Untuk itu, untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM, mereka harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan persepsi yang tinggi tentang akuntansi dalam mengembangkan usahanya.

### SIMPULAN

#### Kesimpulan

Dari serangkaian pengujian dan penelitian yang telah peneliti analisis dalam berbagai pengujian. Maka disimpulkan pada penelitian ini dikaitkan dengan hipotesis yang telah dibuat yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam. maka  $H_1$  Ditolak
2. Persepsi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi

akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam. maka  $H_2$  Diterima

3. Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam. maka  $H_3$  Diterima
4. Pengetahuan Akuntansi, Persepsi dan Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam.

#### Saran

Dengan berbagai hasil penelitian dan telan ditemukan hasilnya, maka peneliti dapat memberikan saran kepada berbagai pihak seperti berikut ini :

1. Bagi pelaku UMKM di Kota Batam, untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya, pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi, di era sekarang pencatatan keuangan dalam usaha sangat diperlukan untuk mengelola keuangan, dengan informasi akuntansi pelaku dapat melakukan pinjaman kredit di Bank untuk tambahan modal.
2. Bagi akademis penelitian ini dapat memberikan pembelajaran berupa materi kepada mahasiswa bahwasanya pengetahuan akuntansi, persepsi dan skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara bersamaan. Namun secara parsial pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya dan variabel pendorong lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti pengalaman, pelatihan akuntansi, umur usaha, dan jejang pemilik dan variabel pendorong seperti ketidakpastian lingkungan yang memungkinkan pelaku UMKM untuk menggunakan Informasi akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Z., & Mustofa, R. H. (2022). Pengaruh persepsi bisnis, pengetahuan akuntansi dan pengalaman bisnis terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di grobogan Daerah. *ICEISS*.
- Anggraini, R., Syukrina, V., & Janrosi, E. (2023). pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah kota Batam
- Ayem, S., Kentari, A. P., & Wahidah, U. (2023). Persepsi pelaku usaha mikri kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi I. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(1).
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i1.437>
- Darea, K. F., Sumual, F. M., & Lambut, A. K. (2023). Pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kelurahan apengsembeka kecamatan tahuna baru kabupaten kepulauan sangihe. *JurnalAkuntansiManado*, 4(1).
- Efriyenty, D. (2020). Analisis faktor – fakto r yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Ermawati, N., & Handayani, R. T. (2022). Faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating. In *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 6, Issue 1). <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>
- Hutapea, H. D., & Sinaga, E. N. (2022). Analisis pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) desa saornauli hatoguan kecamatan palipa kabupaten samosir. *Journal of Economics AndBusiness*, 04(02), 23–34.
- Kumalasari, R. H., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Review of Accounting and Business*, 3(2).
- Kustina, K. T., Putu, L., & Utami, S. (2022). FINANCIAL AND TAX Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *FINANCIAL AND TAX*, 2(1).
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- Suryani, A., Fadjrini, N. U., Bukrah Syamsu Alam, dan, & Amkop Makassar, S. (2023). Studi Kasus Pelaku UMKM pada Komunitas TDA Makassar. In *MARS Journal* (Vol. 3, Issue 1). <https://jurnal.ilscentre.or.id/index.php/mars>
- Umami, L., & Elfan Kaukab, M. (2020). Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM industri batik *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1).

